

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research), di mana peneliti secara langsung berada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan topik penelitian.

Dengan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendapatkan informasi secara langsung tentang Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar yang berada di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian mencakup takmir Masjid Nurul Qamar, jemaah Masjid Nurul Qamar, dan tokoh-tokoh masyarakat di sekitar. Objek penelitian adalah strategi takmir dalam memakmurkan Masjid Nurul Qamar.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Masjid Nurul Qamar yang terletak di Jalan Manarap Lama KM. 8,200, Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang peneliti himpun secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui proses wawancara dan observasi dengan narasumber, yakni Bapak Muhammad Badruddin, yang menjabat sebagai Ketua Masjid Nurul Qamar, serta melalui interaksi dengan jemaah Masjid Nurul Qamar. Data primer ini mencakup informasi dasar mengenai strategi takmir di Masjid Nurul Qamar, Desa Manarap Lama.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang biasanya tertulis dalam dokumen dan disimpan sebagai arsip. Data sekunder ini memfasilitasi pengumpulan data melalui berbagai sumber seperti gambar, buku, tulisan, literatur, yang terkait dengan Masjid Nurul Qamar. Contoh data sekunder termasuk sejarah pendirian masjid, lokasi penelitian, dan berbagai data yang relevan.

2. Sumber Data

- a. Dokumen, semua informasi dalam bentuk tulisan atau gambar yang berkaitan dengan Masjid Nurul Qamar.
- b. Informan, merujuk kepada individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dan mampu memberikan data terkait dengan topik penelitian, termasuk di antaranya anggota takmir masjid yang berjumlah 4 orang, tokoh masyarakat yang berjumlah 1 orang, jemaah masjid yang berjumlah 2 orang, dan kepala yayasan taman Pendidikan al-qur'an 1 orang.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk pernyataan dan

deskripsi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.<sup>46</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah tindakan mencatat fakta-fakta yang dapat diamati langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan yang sedang dilakukan.<sup>47</sup> Data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan sebanyak delapan kali adalah data konkret yang berkaitan dengan subjek penelitian mengenai strategi takmir dalam memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar yang meliputi beberapa kegiatan seperti mengumpulkan donasi infaq, majelis taklim, pembelajaran tilawah al-qur'an, peringatan maulid habsyi, pelaksanaan salat lima waktu, salat jum'at, salat idul fitri, salat tarawih, dan kegiatan lainnya.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu dengan tujuan pertukaran informasi dan pemikiran melalui dialog, sehingga pemahaman tentang topik tertentu dapat diperdalam.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana proses wawancara mengacu pada serangkaian pertanyaan terbuka. Pendekatan wawancara terstruktur memungkinkan pengembangan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015). Hal.376

<sup>47</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019). Hal.266

<sup>48</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hal.154

pertanyaan baru berdasarkan jawaban atau informasi yang diberikan oleh narasumber.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang meliputi takmir masjid, tokoh masyarakat, dan jemaah untuk membahas topik penelitian tentang Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh strategi takmir meliputi menambah fasilitas (kegiatan Pembangunan), perawatan sarana dan prasarana, dan menjaga kebersihan masjid baik di dalam maupun di luar. Serta memperbanyak kegiatan, seperti mengumpulkan donasi infaq, majelis taklim, pembelajaran tilawah al-qur'an, peringatan maulid habsyi, pelaksanaan salat lima waktu, salat jum'at, salat idul fitri, salat tarawih, dan kegiatan lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada informasi dalam bentuk seperti fotografi, rekaman, film, pemberitahuan, surat, jurnal, akun, dan sejenisnya yang memiliki nilai sebagai tambahan data dalam penelitian, dengan sumber utama informasi berasal dari observasi atau wawancara.<sup>49</sup>

Oleh karena itu, dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan arsip yang terkait dengan Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar meliputi kegiatan mengumpulkan donasi infaq, majelis taklim, pembelajaran

---

<sup>49</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Hal.179

tilawah al-qur'an, peringatan maulid nabi, pelaksanaan salat lima waktu, salat jum'at, salat idul fitri, salat tarawih, dan kegiatan lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah-langkah pengelompokan, pengaturan, dan pengategorian data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Pentingnya pengumpulan data dengan cara ini terletak pada keamanannya agar tidak hilang dengan mudah. Menurut Miles dan Huberman, terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data,<sup>50</sup> yaitu:

### 1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya, yang dikenal sebagai triangulasi.<sup>51</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan menyaring elemen-elemen inti, serta memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terfokus dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan dan penelusuran data berikutnya sesuai kebutuhan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): Hal. 81.

<sup>51</sup> Ibid. h.134.

<sup>52</sup> Ibid. h.135.

### 3. Penyajian Data/*Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui berbagai cara seperti ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.<sup>53</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Kesimpulan awal yang disajikan bersifat provisional dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>54</sup>

Setelah melewati serangkaian langkah pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Data yang telah terkumpul dipresentasikan dalam bentuk deskripsi secara kualitatif, memberikan gambaran yang menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Hal ini bertujuan agar data yang telah disesuaikan dapat dipahami dengan tepat.

---

<sup>53</sup> Ibid. h.137.

<sup>54</sup> Ibid. h.141-142.